

PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera

 www.bumiputerasyariah.com

 ajsyariah.bumiputera

 cs@bumiputerasyariah.co.id

 Gedung Bumiputera Lantai 2
 Jl. Wolter Monginsidi no 84 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12170
 Telp .(+62-21) 2700209, 2700233

Strategi dan Inovasi Pencapaian Target PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tahun 2020



Dalam upaya mendukung terealisasinya target PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera di tahun 2020 yaitu “Menyediakan pelayanan yang unggul terhadap pelanggan internal dan eksternal melalui program kualitas kehidupan kerja guna meningkatkan moral, produktivitas, retensi sumber daya insani dan profitabilitas”, maka PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera berinovasi dengan melakukan kerja sama strategis dengan Bank BNI untuk menyediakan fitur layanan pembayaran premi melalui nomor *virtual account*. Layanan pembayaran premi melalui *virtual account* ini dimaksudkan mempermudah nasabah dalam melakukan pembayaran premi.

Pembayaran premi melalui transfer ke nomor *virtual account* dapat dilakukan melalui ATM, *internet banking*, dan *mobile banking* dan akan langsung terbuka di masing-masing polis.

Berbagai inovasi layanan pembayaran premi terus kami kembangkan mengingat kebutuhan nasabah terus berubah seiring dengan berlalunya waktu. Oleh karena itu, kami ber-

komitmen untuk terus hadir ditengah masyarakat dengan berbagai inovasi untuk senantiasa memberikan solusi perencanaan keuangan yang tepat bagi keluarga Indonesia.

Rencana tahun 2020 PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera akan mengembangkan kemudahan pembayaran premi dan pelayanan pemegang polis melalui :

1. Pendebetan otomatis melalui rekening tabungan bank dan kartu kredit.
2. Gerai Alfamart dan Indomaret.

Selain kemudahan cara pembayaran premi, Departemen Pelayanan Pemegang Polis telah mensosialisasikan Surat Keputusan yang diterbitkan oleh Direksi mengenai Standar Layanan Pemegang Polis ke seluruh KPPAS.

Perusahaan mengadakan *Agency Leader Kick Off Meeting 2020* yang dimaksudkan untuk melakukan evaluasi pencapaian tahun 2019 dan sekaligus menyerahkan Anggaran PTP (Premi Tahun Pertama) dan Premi Lanjutan tahun 2020 masing-masing kepada *Agency Leader* dan KUAK. (GY)

Pengantar Redaksi

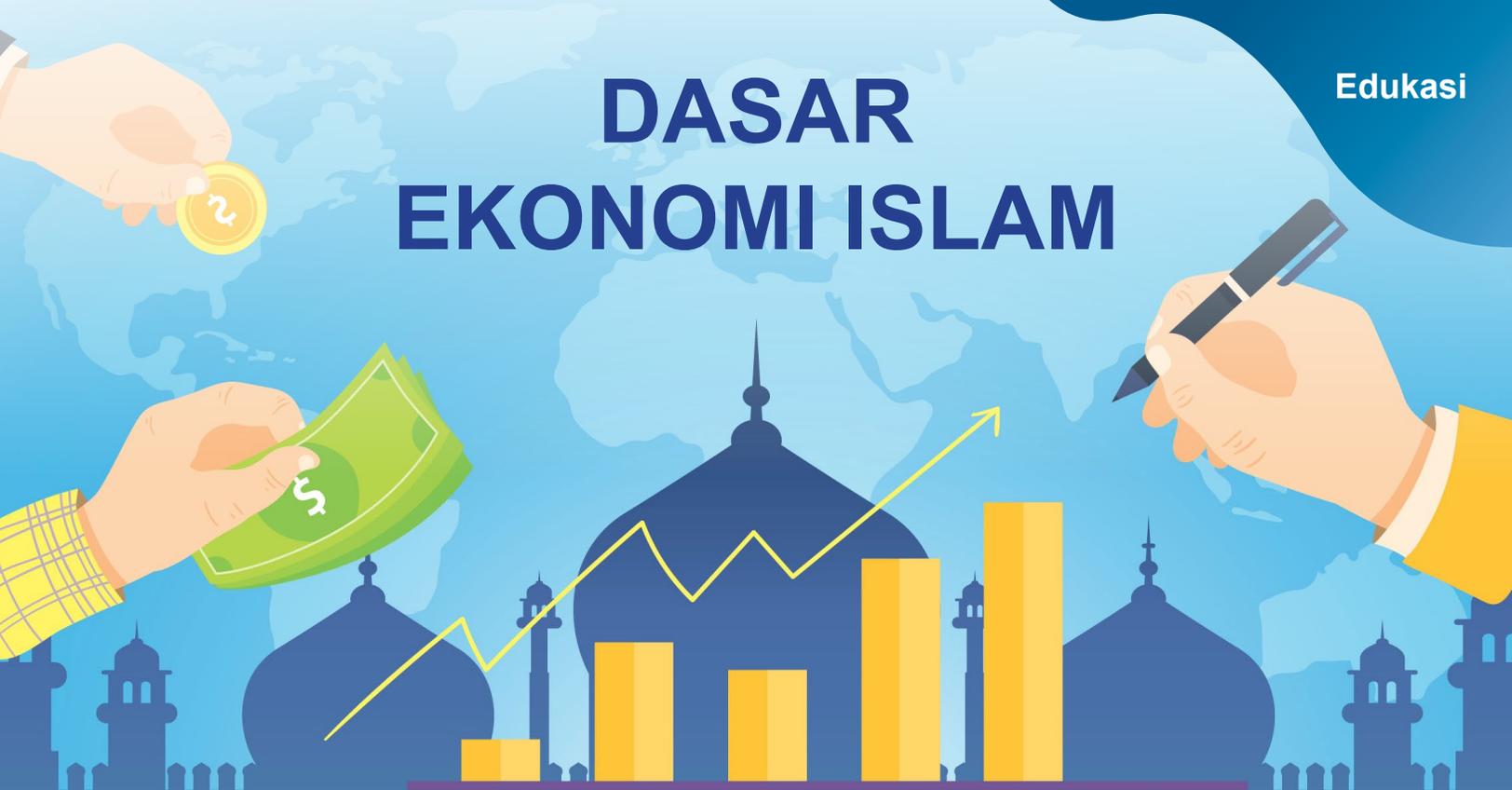
Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, *Newsletter Solusi* PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera kali ini kembali hadir menemani pembaca.

Pada *Newsletter Solusi* Edisi Maret 2020 ini kami sajikan berita utama “Strategi dan Inovasi Pencapaian Target PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tahun 2020”. Pada rubrik edukasi islami, kami sajikan artikel “Dasar Ekonomi Islam”. Sedangkan rubrik edukasi keuangan, kami sajikan artikel “Pentingnya Akuntansi Syariah”. Selain itu, kami sampaikan juga berita internal dari PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera.

Semoga *Newsletter Solusi* Edisi Maret 2020 ini dapat memberikan manfaat bagi semua yang membacanya. Tim Redaksi mengharapkan masukan dari pembaca untuk perbaikan *Newsletter Solusi* edisi berikutnya.

Semoga *Newsletter Solusi* ini dapat memberikan manfaat untuk semua yang membacanya. Akhir kata, kami berharap semoga Allah SWT membimbing kita agar selalu berada di jalan kebaikan yang di ridhoi-Nya. Aamiin.

DASAR EKONOMI ISLAM



Dalam pandangan tauhid, manusia merupakan *trustee* (pemegang amanah), sehingga manusia harus mengikuti ketentuan Allah SWT dalam semua aktivitasnya termasuk di dalamnya adalah aktivitas ekonomi. Ada 3 aspek yang sangat mendasar dalam ajaran Islam yaitu *aqidah*, syariah, dan akhlak. Ketika seseorang memahami Ekonomi Islam secara keseluruhan, maka ia harus mengerti Ekonomi Islam dalam ketiga aspek tersebut. Ekonomi dalam dimensi *aqidah* mencakup dua hal yaitu:

- Ekonomi Islam yang bersifat *Ilahiyah*
- Ekonomi Islam yang bersifat *Rabbaniyah*

Ekonomi Islam yang bersifat *Ilahiyah* berpijak pada ajaran tauhid *uluhiyyah* yaitu ketika seseorang menyembah Allah SWT dikarenakan Allah SWT merupakan dzat yang wajib disembah dan juga tidak menyekutukannya dengan apapun. Hal ini berimplikasi pada niat yang tulus, bahwa setiap pekerjaan yang dikerjakan oleh manusia dalam rangka beribadah kepada Allah SWT, sebagai suatu bentuk penyembahan kepada-Nya, termasuk ketika melakukan kegiatan ekonomi secara mikro atau makro harus selalu teringat bahwa semuanya merupakan bentuk ibadah. Dengan kondisi seperti ini seseorang akan menolak setiap pekerjaan yang tidak baik dan berimplikasi pada adanya kerugian bagi orang lain.

Adapun pembahasan mengenai ekonomi *rabbaniyah* berpijak pada ajaran tauhid *rububiyah* yaitu mengesakan Allah SWT melalui segala hal yang telah diciptakan-Nya, dengan selalu meyakini bahwa Allah SWT merupakan pencipta alam semesta dan pemberi rizki dan Allah SWT adalah *Rabb* pengatur alam semesta. Ketika seseorang bersyahadat mengabdikan kepada Allah SWT, maka ia harus mampu memanfaatkan apa yang ada di dunia ini dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat membawa kemaslahatan bagi masyarakat.

Dalam rangka penghayatan terhadap tauhid *uluhiyyah* dan *rububiyah*, maka mempercayai segala hal yang datang dari Allah SWT dan Rasulullah SAW mengenai sifat-sifat Allah SWT merupakan hal yang penting dalam suatu perekonomian. Segala hal yang terangkum dalam tauhid *Asma wa sifat* inilah yang akan menyadarkan manusia bahwa mereka hanyalah seorang yang diberikan amanah oleh Allah SWT untuk dapat mengelola alam semesta ini, agar bisa mensejahterakan kehidupan mereka.

Tujuan Ekonomi Islam

Tujuan Ekonomi Islam adalah *masalah* (kemaslahatan) bagi umat manusia. Menjaga kemaslahatan bisa dengan cara *min haytsu al-wujud* dan *min haytsu al-adam*. Menjaga kemaslahatan *min haytsu al-wujud* dengan

cara mengusahakan segala bentuk aktivitas dalam ekonomi yang bisa membawa kemaslahatan. Sedangkan *min haytsu al-adam* adalah memerangi segala hal yang bisa menghambat jalannya kemaslahatan itu sendiri.

Filosofi dan Metodologi Ekonomi Islam

Ilmu pengetahuan didasarkan pada aspek tujuan (ontologi), metode penurunan kebenaran ilmiah (epistemologi) dan nilai-nilai (aksiologi). Wacana ontologi dalam Ekonomi Islam meliputi pembahasan tentang kondisi dan persoalan yang berada dalam suatu masyarakat, sehingga bisa dirumuskan kebijakan-kebijakan yang merupakan *problem solving* bagi permasalahan yang ada. Adapun epistemologi dalam Ekonomi Islam tergabung dalam *double movement*: Pertama, ada yang bergerak secara deduktif dengan mengkaji epistemologi *iqtishad* dalam Al-Qur'an dan Hadits; Kedua, bergerak secara induktif dengan melihat realitas yang ada, kemudian merujuk kepada ajaran-ajaran Al-Quran dan Hadits.

Kesimpulan, penguasaan ilmu dasar Ekonomi Islam yang baik akan mampu meningkatkan peran lembaga keuangan syariah sebagai penyokong ekonomi umat. (RF)

PENTINGNYA AKUNTANSI SYARIAH



Ajaran Islam tentang bisnis memberikan pendekatan bahwa bisnis diciptakan dalam rangka pelaksanaan fungsi kekhilafahan di muka bumi. Oleh karena itu bisnis harus memberikan manfaat bagi orang banyak (*maslahat*). Hal inilah yang yang dimaksud bisnis dengan tujuan syariah. Prinsip ini sangat berbeda dengan pandangan ahli bisnis dari Barat yang beranggapan bahwa bisnis diciptakan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Maka untuk mengukur kinerja bisnis yang sejalan dengan tujuan syariah diperlukan salah satu unsur yang mendukung dalam jalannya bisnis tersebut yaitu Akuntansi Syariah.

Praktek dan teori dalam akuntansi syariah pada zaman ini sudah banyak dipergunakan dalam menjalankan proses bisnis syariah. Akuntansi syariah memiliki pengertian “proses akuntansi yang berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah, baik dalam siklus akuntansinya maupun pencatatannya”. Lebih spesifiknya adalah **suatu proses akuntansi untuk transaksi-transaksi syariah seperti *murabahah, musyarakah, mudharabah* dan lainnya.**

Prinsip Akuntansi Syariah

Pada prakteknya, akuntansi syariah memiliki beberapa prinsip dasar yang membedakannya dengan akuntansi konvensional. Prinsip tersebut diantaranya ialah prinsip pertanggungjawaban, prinsip keadilan dan prinsip kebenaran. Berikut akan dijelaskan mengenai masing-masing prinsip tersebut.

a. Prinsip Pertanggungjawaban

Karena dasar yang digunakan dalam akuntansi syariah adalah ilmu syariah, maka prinsip pertanggungjawaban merupakan salah satu bentuk implementasi hal tersebut. Dimana setiap hal yang dilakukan oleh manusia harus dipertanggungjawabkan. Secara konkret transaksi yang dilakukan seorang pebisnis harus dipertanggungjawabkan, salah satunya melalui laporan keuangan atau laporan akuntansi yang telah dibuat oleh akuntan.

b. Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan dalam akuntansi memiliki dua pengertian. Pertama, adalah keadilan yang berkaitan dengan praktik moral, yaitu kejujuran yang merupakan faktor yang sangat dominan. Tanpa kejujuran ini, informasi akuntansi yang disajikan dalam jurnal dan laporan keuangan akan menyesatkan dan sangat merugikan masyarakat.

Kedua, keadilan yang bersifat lebih fundamental dan tetap berpijak pada nilai-nilai etika/syariah dan moral, pengertian inilah yang merupakan sebagai pendorong untuk melakukan upaya-upaya dekonstruksi terhadap rupa akuntansi modern menuju pada sistem akuntansi “alternatif” yang lebih baik.

c. Prinsip Kebenaran

Berkesinambungan dengan prinsip keadilan, prinsip kebenaran akan menciptakan keadilan dalam mengakui, mengukur dan melaporkan transaksi-transaksi ekonomi. Contohnya pada aktivitas pengakuan, pengukuran dan pelaporan yang tentu saja akan berjalan dengan baik jika dibarengi dengan rasa kebenaran.

Perbandingan Akuntansi Syariah dengan Akuntansi Konvensional

Dalam akuntansi konvensional didasarkan pada menafsirkan dan mengklasifikasikan data. Informasi yang disampaikan kepada pelanggan adalah prakiraan yang terbaik untuk memastikan bahwa dia akan berinvestasi dalam sistem tersebut.

Perbedaan utama antara akuntansi syariah dan akuntansi konvensional adalah pemisahan dana yang dikelompokkan pada Dana *Tabarru*, Dana Perusahaan (jika produknya berunsur *non-saving*), dan Dana Investasi Peserta (jika produknya berunsur *saving*) sesuai konsep asuransi syariah (*sharing risk*) dan konvensional (*transfer risk*).

Perbedaan lainya adalah:

1. Aktiva (modal) dalam konsep akuntansi konvensional terbagi menjadi dua bagian, yaitu aktiva tetap (modal tetap) dan aktiva lancar (modal yang beredar). Sedangkan dalam konsep Islam barang-barang pokok dibagi menjadi harta berupa uang (*cash*) dan harta berupa barang (*stock*), selanjutnya barang dibagi menjadi barang milik dan barang dagang.
2. Dalam konsep syariah, mata uang seperti emas, perak, dan barang lain yang sama kedudukannya, bukanlah tujuan dari segalanya, melainkan hanya sebagai perantara untuk pengukuran dan penentuan nilai atau harga, atau sebagai sumber harga atau nilai. Sedangkan pada akuntansi konvensional, setiap mata uang seperti emas dan perak memiliki nilai dan harga tersendiri.
3. Konsep konvensional mempraktekkan teori pencadangan dan ketelitian dari menanggung semua kerugian dalam perhitungan, serta mengesampingkan laba yang bersifat mungkin, sedangkan konsep syariah sangat memperhatikan hal itu dengan cara penentuan nilai atau harga dengan berdasarkan nilai tukar yang berlaku serta membentuk cadangan untuk kemungkinan bahaya dan resiko.
4. Konsep konvensional menerapkan prinsip laba universal, mencakup laba dagang, modal pokok, transaksi, dan juga uang dari sumber yang haram, sedangkan dalam konsep syariah dibedakan antara laba dari aktivitas pokok dan laba yang berasal dari kapital (modal pokok) dengan yang berasal dari transaksi, juga wajib menjelaskan pendapatan dari sumber yang haram jika ada, dan berusaha menghindari serta menyalurkan pada tempat-tempat yang telah ditentukan oleh para ulama. Laba dari sumber yang haram tidak boleh dibagi untuk mitra usaha atau dicampurkan pada pokok modal.
5. Konsep konvensional menerapkan prinsip bahwa laba itu hanya ada ketika adanya jual-beli, sedangkan konsep syariah memakai kaidah bahwa laba itu akan ada ketika adanya perkembangan dan penambahan pada nilai barang, baik yang telah terjual maupun yang belum. Akan tetapi, jual beli adalah suatu keharusan untuk menyatakan laba, dan laba tidak

Maka untuk mencapai bisnis yang berkah seorang pebisnis tidaklah cukup memiliki aqidah dan keyakinan yang benar. Tetapi pemahaman tentang prinsip-prinsip bisnis syariah salah satunya akuntansi syariah. (RA)

Tim Bulu Tangkis PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Melaju Ke Per-delapan Final AAJI Sportainment



Jakarta, 8 Maret 2020.

Tim Bulu Tangkis PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera berhasil melaju ke babak per-delapan final AAJI Sportainment setelah berhasil mengalahkan Tim Bulu Tangkis dari PT Avrist Assurance dengan skor total 2-1 pada 8 Maret 2020 bertempat di Hall C Gor Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro, Kuningan, Jakarta Selatan.

Pada pertandingan *single* putra, *single* putra PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera, Febbry Rahmat Dwicahyo berhasil mengalahkan pemain *single* putra dari PT Avrist Assurance dalam dua set sekaligus. Lalu pada pertandingan ganda campuran, ganda campuran PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera, Supriatna dan Atik Pratiwi, dikalahkan oleh ganda campuran PT Avrist Assurance setelah melakukan pertandingan sebanyak 3 set. Set pertama dimenangkan oleh PT Avrist Assurance, set kedua dimenangkan oleh PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera, lalu pada set ketiga kembali dimenangkan oleh PT Avrist Assurance. Dan untuk pertandingan ganda putra, ganda putra PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera, M. Noercholis dan Aris Riyadi berhasil memenangkan dua set sekaligus melawan tim ganda putra dari PT Avrist Assurance.

Dengan kemenangan atas melawan tim bulu tangkis PT Avrist Assurance dengan total skor 2-1, tim bulu tangkis PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera berhak melaju ke babak per-delapan final AAJI Sportainment dan akan bertanding melawan tim bulu tangkis dari PT Asuransi Cigna Indonesia.

PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Raih “Excellence In Trusted Insurance Of The Year 2020”



Jakarta, 28 Februari 2020.

PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera mendapatkan penghargaan sebagai “*Excellence In Trusted Insurance Of The Year 2020*”. Penghargaan diserahkan langsung oleh Penyelenggara kepada Direktur Utama PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera, Sudadi, pada malam penganugerahan “*Winner Award In Excellence 2020*” yang digelar di Prambanan Room “Grand Sahid Jaya Hotel”, Jakarta pada 28 Februari 2020.

PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera dinilai oleh penyelenggara telah menunjukkan kegigihan dalam menciptakan kinerja terbaik dan berhasil mengukir prestasi yang membanggakan. Bahkan, perusahaan juga dinilai telah memberikan sumbangsih bagi kemajuan bangsa melalui industri asuransi jiwa syariah.

Acara “*Winner Award In Excellence 2020*” merupakan kerjasama antara *Indonesia Development Achievement Foundation* dengan *Venna Event Management*. Acara ini merupakan bentuk apresiasi dan penghargaan kepada perusahaan lokal maupun nasional yang memberikan pelayanan terbaik serta atas prestasinya dalam meningkatkan kinerja bagi pengembangan bisnis dan pembangunan nasional.

NEWSLETTER SOLUSI ini diterbitkan oleh PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera sebagai media informasi, komunikasi, edukasi, motivasi, & solusi seluruh keluarga besar PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera termasuk para Pemegang Polis dan mitra kerja.

Pengelola NEWSLETTER SOLUSI :

Penasihat : Direksi PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera
 Penanggung Jawab : Sekretaris Perusahaan
 Redaksi Pelaksana : Sekretaris Perusahaan
 Tim Redaksi : Tim Sekretaris Perusahaan